



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# **PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA YANG DIKEMAS DALAM BENTUK CERITA**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I )  
Pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



**SRI HARTINI**  
**59451050**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1435**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRAK

Sri Hartini. NIM 59451050. **PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA YANG DIKEMAS DALAM BENTUK CERITA.** Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri, Oktober 2013.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan berpikir logis matematis. Dari sanalah penulis berasumsi bahwa Kemampuan berpikir logis matematis berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kemampuan berpikir logis matematis siswa, 2) mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita, dan 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan berpikir logis matematis terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita. Untuk mengukur kemampuan matematika siswa dalam bentuk cerita dilakukan tes berupa pilihan ganda. Dalam memahami soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita dibutuhkan pemahaman bahasa dan logika penalaran.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 9 Kota Cirebon tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 261 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling* dan terpilih kelas VIII A yang berjumlah 34 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir logis matematis dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita, teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Adapun untuk mengetahui apakah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita dipengaruhi oleh kemampuan berpikir logis matematis, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Dari hasil analisis data didapat: 1) Kemampuan berpikir logis matematis siswa rata-rata mempunyai kemampuan berpikir logis matematis dikategorikan cukup, ditunjukkan dengan nilai rata-rata statistik 9,79 pada skala 1 sampai 25 dan standar deviasi 2,568. 2) Hasil tes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita secara keseluruhan menunjukkan pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari rata-rata tes sebesar 68,61 pada skala 0 sampai 100 dan standar deviasi sebesar 13,710 3) Persamaan regresi yang dihasilkan yaitu  $\hat{Y} = 19,851 + 4,490 X$  dengan nilai koefisien determinasi sebesar

0,707, yang dapat dimaknai bahwa varian variabel kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan berpikir logis matematis adalah sebesar 70,7%, selebihnya yang 29,3% dijelaskan oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir logis matematis berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita pada kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Cirebon pada pokok bahasan dalil pythagoras dan sistem persamaan linier dua variabel.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berpikir Logis Matematis, Soal Cerita Matematika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

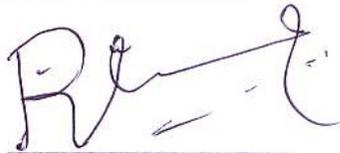
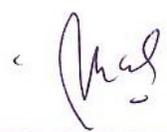
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis Matematis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Yang Dikemas Dalam Bentuk Cerita”** oleh **SRI HARTINI NIM 59451050** telah munaqasyah pada hari rabu, tanggal 6 November 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S.Pd.I ) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, November 2013

### Panitia Munaqasyah

	Tanggal	Tanda Tangan
KetuaJurusan Toheri, S.Si.,M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	<u>19 - 12 - 2013</u>	
SekretarisJurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP.19811022 200501 1 001	<u>19 - 12 - 2013</u>	
Penguji I Sofwan Hadi, M.Pd NIP. 19790901 200501 1 004	<u>19 - 12 - 2013</u>	
Penguji II Hj. Indah Nursuprianah, M.Si NIP. 19750402 200604 2 001	<u>21 - 11 - 2013</u>	
Pembimbing I Budi Manfaat, M.Si NIP. 19811128 200801 1 008	<u>19 - 12 - 2013</u>	
Pembimbing II Saluky, M.Kom NIP. 19780525 2011011 1 006	<u>19 - 12 - 2013</u>	

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Drs. SaefudinZuhri, M.Ag.  
NIP.19710302 199803 1 002



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis Matematis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Yang Dikemas Dalam Bentuk Cerita.** Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S. Pd. I ) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini adalah berkat dorongan, bantuan, ide, gagasan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Machtar, M. Ag., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S. Si, M. Pd., Ketua jurusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Budi Manfaat, M. Si., Pembimbing I, dan Bapak Saluky, M. Kom., pembimbing II., yang selama ini telah memberikan motivasi dan saran konstruksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Sofwan Hadi, M.Pd, Penguji I, dan Ibu Hj. Indah Nursupriana, M.Si, Penguji II, yang memberikan kritik dan saran atas kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak H. E. Tomy Iplaludin, S.Pd. MM Kepala Sekolah SMPN 9 Kota Cirebon yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Hotli Sianturi, S. Pd., Guru Bidang Studi Matematika Kelas VIII SMPN 9 Kota Cirebon.
8. Bapak dan Ibu guru beserta Staf TU SMPN 9 Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Siswa – siswi kelas VIII SMPN 9 Kota Cirebon yang telah berpartisipasi aktif selama melaksanakan penelitian.
10. Teman – teman mahasiswa yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah berkenan membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan mendatang.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan setitik sumbangan pengetahuan bagi pembaca.

Cirebon, 2 September 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

**KATA PENGANTAR ..... i**

**DAFTAR ISI ..... iii**

**DAFTAR TABEL ..... v**

**DAFTAR GAMBAR ..... vii**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... viii**

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori	
1. Kemampuan Berpikir Logis .....	7
2. Soal Cerita .....	12
3. Matematika .....	14
4. Hubungan Kemampuan Berpikir Logis Dengan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Yang Dikemas Dalam Bentuk Cerita .....	15
B. Kajian Hasil Penelitian Relevan .....	16
C. Kerangka Berpikir .....	17
D. Hipotesis Penelitian .....	18



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
B. Metode dan Desain Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi .....	25
F. Teknik Analisis Data.....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	38
B. Hasil Analisis Regresi .....	56
C. Interpretasi dan Pembahasan .....	58

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logis dan berhubungan dengan bilangan matematika. Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang tidak dapat dipisahkan dari pengetahuan yang lain. Nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran matematika sangat berperan penting karena dengan pembelajaran matematika setiap individu dapat berpikir secara logis, rasional, efektif dan sistematis.

Tujuan umum pengajaran matematika di SMP/MTs adalah seperti tercantum dalam kurikulum SMP/MTs tahun 2004 adalah sebagai berikut :

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, konsisten dan inkonsisten.
2. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram dalam menjelaskan gagasan.

Tujuan khusus pengajaran matematika di SMP/MTs adalah sebagai berikut:

Agar siswa memiliki kemampuan yang dapat digunakan melalui kegiatan matematika sebagai bekal untuk melanjutkan kependidikan menengah serta mempunyai ketrampilan matematika sebagai peningkatan dan perluasan dari matematika sekolah dasar untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan mempunyai pandangan yang dan memiliki sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin serta menghargai kegiatan matematika.

Tujuan yang lain dari pembelajaran matematika di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang sedang berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif ( Puskur, 2002 ). Di samping itu siswa diharapkan dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada nalar dan pembentukan sikap siswa serta ketrampilan dan penerapan matematika.

Matematika dapat melatih siswa untuk berpikir logis matematis, rasional, operasional dan terukur sesuai dengan karakteristik ilmu ini. Salah satu materi dalam matematika yang di anggap paling sulit oleh siswa adalah soal matematika yang di kemas dalam bentuk cerita ( soal cerita ). Pernyataan tersebut di dukung oleh hasil penelitian Suryanto dan Somers ( dalam Zulkardi, 2001 ) terhadap 16 SLTP pada beberapa propinsi di Indonesia menunjukkan bahwa hasil tes pelajaran matematika siswa sangat rendah, terutama pada soal cerita matematika ( aplikasi matematika ). Demikian juga dengan hasil wawancara dengan siswa-siswi beberapa SMP Kota dan Kabupaten Cirebon, soal matematika yang paling sulit adalah soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita karena mereka harus berpikir lebih keras dibandingkan dengan mengerjakan soal matematika yang dalam bentuk hitungan langsung.

Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Sutisna (2010: 44), siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu

1. Kemampuan dan ketrampilan berhitung yang kurang dalam menyelesaikan soal- soal cerita.
2. Kemampuan berbahasa
3. Tingkat kemampuan berpikir siswa yang rendah
4. Kurang memahami atau mengerrti materi yang diajarkan.

Hasil analisis persentase soal matematika yang di kemas dalam bentuk cerita dari tahun 2006 sampai tahun 2008 menunjukkan bahwa pada tahun 2005/2006 sebanyak 40%, 2006/2007 sebanyak 43,3% dan 2007/2008 sebanyak 45%. Ini menunjukkan bahwa tipe soal matematika yang di kemas dalam bentuk cerita dari tahun ke tahun meningkat. Berdasarkan analisis tersebut dapat terungkap bahwa siswa dituntut mampu menggunakan penalaran dan cara berpikirnya terkait dengan penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari. ( Jaskun Winarti, 2011 )

Siswa yang mempunyai kemampuan penalaran tinggi antara lain tampak dari kemampuan berpikir secara logis, baik yang bersifat deduktif maupun induktif. Misalnya dalam menyelesaikan soal-soal matematika siswa mampu mengemukakan konsep-konsep yang mendasari penyelesaian soal. Siswa yang mempunyai kemampuan penalaran tinggi mampu menghubungkan benda nyata, gambar maupun soal-soal cerita ke dalam ide matematika dan menjelaskan ide matematika baik dengan lisan maupun tulisan. Kurangnya kemampuan penalaran siswa dapat terlihat dari kegiatan siswa yang dapat menyelesaikan perhitungan tetapi mereka tidak dapat menjelaskan alasan mengapa mereka menulis jawaban tersebut.

Soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan kemampuan yang erat kaitannya dengan hasil belajar adalah kemampuan berpikir logis matematis, yaitu kemampuan menemukan suatu kebenaran berdasarkan aturan, pola atau logika tertentu. Salah satu faktor yang memengaruhi kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita salah satu nya adalah kemampuan berpikir. Sedangkan kemampuan berpikir salah satu nya adalah kemampuan berpikir logis matematis. Dari uraian di atas, terkait soal matematika yang paling sulit adalah soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita dan dalam menyelesaikan soal cerita tersebut dibutuhkan penalaran dan cara berpikir,



maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Kemampuan Berpikir Logis Matematis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Yang Dikemas Dalam Bentuk Cerita**”.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Wilayah Kajian**

Wilayah kajian penelitian ini adalah perkembangan ketrampilan berpikir secara umum. Perkembangan ketrampilan berpikir secara umum meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif dan berpikir logis matematis.

### **2. Batasan Masalah**

Permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, tidak mungkin dapat diteliti dalam waktu yang bersamaan, baik yang berkaitan dengan kemampuan berpikir logis matematis ataupun yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita, maka dari itu karena keterbatasan waktu, tenaga maupun biaya yang dimiliki, maka skripsi ini dibatasi pada hal Pengaruh Kemampuan Berpikir logis matematis Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Yang Dikemas Dalam Bentuk Cerita. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Berpikir logis matematis adalah berpikir menurut logika atau aturan – aturan tertentu.

Menurut Aristoteles dalam bukunya yang berjudul organon, menyatakan bahwa logika terdiri dari enam bagian yaitu pengertian – pengertian, keputusan- keputusan, pembuktian, silogisme, metode berdebat dan kesesatan dan kekeliruan berpikir.

2. Subyek penelitian ini adalah siswa SMPN 9 Kota Cirebon 2012/2013.



3. Materi pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan tes dalam penelitian ini adalah tentang soal cerita tentang Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) dan Dalil Pythagoras.
4. Variabel Penelitiannya adalah Kemampuan Berpikir logis matematis merupakan variabel X dan Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika yang Dikemas dalam Bentuk Cerita merupakan variabel Y.
5. Pengaruh Kemampuan Berpikir logis matematis terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika yang Dikemas dalam Bentuk Cerita yang diukur dari nilai psikotes tentang berpikir logis matematis dan nilai tes tentang soal cerita.

### 3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dari judul Pengaruh Kemampuan Berpikir logis matematis Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika yang Dikemas dalam Bentuk Cerita dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan menyelesaikan soal cerita yang merupakan variable terikat. Diantaranya adalah rendahnya nilai siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita, siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Kesulitan siswa tersebut diakibatkan oleh penalaran matematika dan ketrampilan berpikir tingkat tinggi yang meliputi kemampuan berpikir logis matematis, kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis.

### 4. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah :

- a. Bagaimana kemampuan berpikir logis siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana kemampuan siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Cirebon dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita?



- c. Apakah ada pengaruh kemampuan berpikir logis matematis terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita?

### C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir logis matematis siswa.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita.
3. Mengetahui pengaruh kemampuan berpikir logis matematis terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melatih kemampuan berpikir logis matematis. Jika kemampuan berpikir logis matematisnya sudah baik maka guru diharapkan mampu memasukkan kemampuan berpikir yang lainnya dan menerapkannya kepada pelajaran yang lainnya juga.
2. Menjadi pelajaran bagi penulis bahwa kemampuan berpikir sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang dikemas dalam bentuk cerita.
3. Memberi pengetahuan pada siswa–siswi SMP bahwa pentingnya kemampuan berpikir dalam menyelesaikan soal cerita.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IPKAPI. 2010. *Whole Brain Training For Social Intelligent*. Jakarta: Gramedia.
- Anas, Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Azizah, Ayu Meta. 2012. *Skripsi Pengaruh Penggunaan Pembelajaran RME Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal-Soal Cerita*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bono, Edward de. 1993. *Revolusi Berpikir*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Hasan, Ani dan Darmono. 2002. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis :Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mehra, Partap Sing dan Jazir Burhan. 1996. *Pengantar Logika Tradisional*. Bandung: Bina Cipta.
- Millah, Mia Tsamrotul. 2011. *Skripsi Hubungan Antara Berpikir Logis Dengan Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pembuktian Matematika Pada Mata Kuliah Aljabar Abstrak*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Ofm, Alex Lanur. 1983. *Logika Selayang Pandang*. Yogyakarta: Kanisius.

- Prastiawati, Linda. 2010. *Super Cepat Dan Tepat Selesaikan Soal CPNS*. Yogyakarta: Pustaka New Merah Putih.
- Pustaka, Tangga Redaksi. 2012. *Sukses Menghadapi Psikotes (Edisi Komplit)*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Rapar, Jan Hendrik. 1996. *Pengantar Logika*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ridwan. 2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cetakan IX. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Ridwan dan Christine Wibhowo. 2001. *Stimulasi Kecerdasan Anak Menggunakan Teknologi Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Shodiq, M, dkk. 2008. *Rahasia Shalat Istikharah*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Soekadijo. 1999. *Logika Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suhaeti, Eti. 2006. *Skripsi Hubungan Materi Logika Dengan Pembentukan Cara Berpikir Logis*. STAIN Cirebon
- Sumarto. 2006. *Disertasi Kemampuan Pemahaman Dan Penalaran Matematika Dengan Kemampuan Penalaran Logika Siswa Dan Beberapa Unsur Proses Belajar Mengajar*. IKIP Bandung.
- Supranto, J. 2001. *Statistik: Teori Dan Aplikasi Edisi Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik-Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Winarti, Jakun. 2011. *Skripsi Kajian Pragmatik Soal Cerita Matematika Berbasis Cerita*.